

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita dalam reroduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan permulaan persalinan.¹ Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT).² Setiap ibu pasti menginginkan kehamilannya berjalan dengan baik, walaupun dalam perjalanan setiap kehamilan terdapat hal yang ibu alami terasa tidak nyaman. Ketidaknyamanan tersebut mulai dari awal kehamilan pertama sampai trimester ketiga akan terus berlanjut seiring membesarnya janin.

Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester II menuju trimester III salah satunya sering buang air kecil. Hal ini terjadi karena ginjal bekerja lebih dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil.³ Keluhan sering BAK dapat juga terjadi karena ibu hamil yang sering minum di malam hari, mengkonsumsi minuman yang bersifat diuretik seperti teh, kopi dan soda. Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil membuat tubuh beradaptasi, apabila tubuh tidak mampu beradaptasi maka akan menimbulkan suatu masalah, seperti sering buang air kecil ini akan menyebabkan ibu sering terbangun saat tidur malam hari dan dapat menyebabkan ibu merasa pusing serta lelah karena waktu tidur yang kurang. Agar ibu hamil dapat beradaptasi terhadap ketidaknyamanan yang dirasakan, maka ibu hamil perlu memahami apa penyebab terjadi ketidaknyamanan yang dirasakan dan bagaimana cara mencegah atau menanggulangnya.⁴

Pada kehamilan primigravida pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan masih kurang, namun informasi dan pengalaman akan menambah pengetahuan pada ibu hamil tersebut mengenai kehamilannya. Hal ini dapat

diperoleh ketika melakukan interaksi dengan ibu hamil lainnya, namun untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk memperhatikan kehamilannya dan menangani keluhan atau ketidaknyamanan yang ibu hamil rasakan, maka dari itu perlu diberikan Asuhan Antenatal pada ibu saat mengalami ketidaknyamanan yang ibu rasakan ini.

Asuhan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.⁵ Tujuan antenatal yaitu memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan memertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi, mengenali secara fisik adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu dan bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan dengan normal dan pemberian ASI Eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.⁶

Terdapat wewenang bidan yang diatur dalam Permenkes RI No.28 tahun 2017 bagian kedua tercantum dalam pasal 18 bahwa dalam penyelenggaraan praktik kebidanan bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, anak, dan reproduksi serta keluarga berencana. Pasal 19 ayat (2) dan (3) Permenkes RI No.28 tahun 2017 menjelaskan bahwa kesehatan ibu sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 diberikan pada masa sebelum hamil dan selama hamil. Pelayanan kesehatan ibu meliputi, konseling pada masa sebelum kehamilan, antenatal pada kehamilan normal dan fisiologis.⁷

Praktik Bidan Mandiri (PMB) Bd.T merupakan salah satu PMB yang terdapat di Kabupaten Bogor, tepatnya di wilayah Kecamatan Ciampea, Bogor, Jawa Barat, yang setiap harinya melakukan asuhan kebidanan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pemeriksaan ANC di PMB Bd.Tati Hartati dari tahun 2020

sampai dengan 2021 berjumlah sekitar 5.470 pemeriksaan ANC dilihat dari setiap harinya yang melakukan pemeriksaan ANC dapat mencapai 15 orang. ANC TM II berjumlah 2.540 pemeriksaan. Untuk pemeriksaan ANC dalam 1 bulan yaitu dari bulan April sampai Mei 2021 berjumlah 293 kunjungan ANC.

Ny.H adalah salah satu klien yang melakukan pemeriksaan antenatal di PMB Bd.T dan berencana bersalin diPMB ini. Klien ini memiliki keluhan sering buang air kecil pada saat usia kehamilan sekarang yaitu 26 minggu. Klien perlu diasuh karena ini adalah kehamilan pertamanya, belum pernah hamil dan bersalin, usia klien yang masih terbilang muda yaitu 21 tahun membuat klien tersebut belum banyak mengetahui atau kurang pemahamannya dalam bagaimana cara menjaga kehamilannya dengan baik dan benar, maka dari itu dilakukan asuhan antenatal pada klien tersebut agar memiliki pengetahuan mengenai apa saja yang harus diperhatikan selama kehamilannya serta bagaimana cara untuk mengurangi keluhanannya, karena walaupun keluhan tersebut termasuk kedalam hal yang fisiologis pada usia kehamilan trimester II ini, namun hal ini dapat mengganggu waktu istirahat ibu, dan jika dibiarkan dapat merujuk ke arah yang patologis pada ibu hamil seperti mengakibatkan infeksi saluran kencing. Penulis tertarik untuk mengasuh dan mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kehamilan pada Ny.H 21 Tahun usia kehamilan 26 minggu dengan Sering Buang Air Kecil”.

B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T.

2. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini merupakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T pada tanggal 09 April 2021.

C. Tujuan penulis

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis yaitu dapat menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan di PMB Bd.T.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan yaitu:

- a. Diperoleh data Subjektif pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T
- b. Diperoleh data Objektif pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T
- c. Ditegakkan Analisa pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T
- d. Dilaksanakannya asuhan kebidanan pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T
- e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi tempat/lahan praktik

Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.H G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu di PMB Bd.T

2. Bagi klien dan keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan pengetahuan dan asuhan yang tepat sehingga ibu dapat melakukan perawatan diri di rumah mengenai asuhan kehamilan

3. Bagi profesi bidan

Menambah pengetahuan dan informasi bagi profesi dengan memberikan asuhan kebidanan kehamilan.